

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia mempunyai suatu tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Pendidikan sudah dapat diidentifikasi sebagai salah satu kebutuhan utama dari manusia, karena dengan pendidikan seseorang akan dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya, membentuk tingkah laku atau kepribadian, meningkatkan kecerdasan serta membentuk keterampilan yang diperlukan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan bangsa dan negara dimasa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa sehingga benar-benar selaras dengan program pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional (UU No.20 Tahun 2003), yaitu: (1) beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; (2) berakhlak mulia; (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan; (4) memiliki kesehatan jasmani dan rohani; (5) memiliki keperibadian yang mantap dan mandiri; serta (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, setiap institusi pendidikan selalu mempunyai tujuan seperti SMK Negeri 2 Kota Gorontalo. SMK Negeri 2 Kota Gorontalo memiliki suatu tujuan sekolah, yaitu membekali peserta didik agar mampu

memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya dan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada, sebagai tingkat tenaga kerja menengah, sesuai dengan program keahlian pilihannya. Sebagaimana yang tertera dalam tugas perkembangan individu yang diungkapkan oleh Havighurst (Ali dan Asrori, 2012 : 167) bahwa tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh remaja yaitu memilih dan menyiapkan lapangan pekerjaan, dalam hal ini memilih pekerjaan yang memiliki kemampuan serta mempersiapkan pekerjaan. Penelitian mengenai minat dikalangan remaja, ternyata kaum remaja berusia 16-19 tahun, minat utamanya tertuju kepada pemilihan dan mempersiapkan lapangan pekerjaan

Upaya dalam pencapaian tujuan pendidikan di SMK, layanan bimbingan dan konseling sangatlah diperlukan dan sekolah berkewajiban menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkenaan dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir. Bimbingan konseling merupakan salah satu program yang ada di sekolah, yang bertujuan untuk membantu individu dalam mencapai perkembangannya secara optimal, salah satunya adalah bidang bimbingan karir, melalui layanan informasi.

Menurut W.S. Winkel, (Sukardi,2008:57) bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap

memangku jabatan itu. Siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan perencanaan karir kehidupannya. Dalam pelaksanaan bimbingan karir ini ada beberapa teknik yang bisa digunakan, salah satunya adalah teknik layanan informasi.

Layanan informasi merupakan pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Adapun bahan informasi yang diberikan kepada siswa adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah. Informasi yang diberikan adalah informasi yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam rangka pemahaman diri, lingkungan, pengarahannya, pembuatan keputusan-keputusan tentang pilihan dan pemecahan masalah yang dihadapi yakni perencanaan karir.

Namun pada kenyataannya sesuai observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo masih terdapat siswa yang belum mengetahui karir apa yang akan dia tekuni setelah menyelesaikan studinya di SMK dan untuk membuat suatu perencanaan karir yang matang tersebut masih merupakan masalah yang dijumpai pada siswa yang ditandai dengan, rendahnya kemampuan siswa dalam merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuannya, siswa belum memiliki pandangan atau gambaran yang jelas tentang karir apa yang sesuai dengan minat dan bakatnya dalam memilih jurusan, siswa belum mengenal kemampuan yang ada pada dirinya, siswa dalam memilih jurusan hanya ditentukan oleh orang tua, siswa setelah

lulus dari sekolah dan melanjutkan ke perguruan tinggi masih bingung menentukan jurusan

Menurut Ratnaningtyas dan Satiningsih (2009:2) bahwa perencanaan karir mengandung beberapa aspek yang merupakan ciri dari perencanaan karir, yaitu : pemahaman dan penelitian diri, menentukan tujuan kerja secara jelas, eksplorasi pekerjaan, mengidentifikasi diri, mengetahui prospek pekerjaan tersebut memiliki alternative, mengambil keputusan karir.

Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan. Salah satu diantaranya adalah bimbingan karir melalui pemberian informasi, dengan tujuan agar siswa dapat merencanakan karirnya sesuai kemampuan yakni dengan memahami kemampuan pada dirinya, menentukan tujuan kerja secara jelas, eksplorasi pekerjaan, mengambil keputusan dalam tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Melalui bimbingan karir teknik layanan informasi, guru diharapkan dapat mengidentifikasi masalah apa yang menjadi penyebab sehingga siswa belum memiliki perencanaan karir yang akan dia tekuni kedepannya setelah siswa menyelesaikan studinya di bangku sekolah, disamping itu melalui bimbingan karir teknik layanan informasi siswa diharapkan dapat melakukan perencanaan karir sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi layanan bimbingan karir teknik layanan informasi dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, maka dilaksanakan penelitian yang kemudian diformulasikan kedalam sebuah judul penelitian

“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya kemampuan siswa dalam merencanakan karirnya setelah lulus dari SMK
- b. Siswa dalam memilih jurusan hanya ditentukan oleh orang tua
- c. Siswa hanya ikut-ikutan dengan teman-teman untuk memilih jurusan pada saat memasuki sekolah
- d. Siswa setelah lulus dari sekolah dan melanjutkan ke perguruan tinggi masih bingung menentukan jurusan
- e. Siswa belum memiliki pandangan atau gambaran yang jelas tentang karir apa yang sesuai dengan minat dan bakatnya dalam memilih jurusan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis: Yakni:

- a. Manfaat teoritis yang diharapkan adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kajian keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran atau deskripsi tentang terdapatnya pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa dan sebagai kontribusi atau masukan terhadap sekolah dan guru BK, bahwa layanan informasi memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir siswa.